

Systematic literatur review: Eksplorasi etnomatematika pada rumah adat

Viola Amanda Putri*, Ria Deswita, Reri Seprina Anggraini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Indonesia
) Korespondensi (e-mail: violaamandaputri8@gmail.com)

Abstract

Ethnomathematics, which examines the relationship between mathematics and culture, has become a focus of study in recent years, including in the context of traditional house architecture. This article explores the mathematical concepts in designing and constructing traditional houses through a systematic literature review approach. Various studies show that mathematical elements, such as geometry, symmetry and proportionality, are present in the structure and ornamentation of traditional houses. For example, the Minangkabau traditional house (Rumah Gadang) applies the triangle principle to the roof for stability, while the Toraja traditional house uses symmetry in the roof. This research aims to identify mathematical concepts used by local communities in designing traditional houses and their potential application in mathematics learning. Through this exploration, it is hoped that this article can provide new insights into integrating mathematical knowledge into the daily lives of traditional communities and encourage the development of more culturally relevant educational curricula. Thus, this research contributes to preserving cultural heritage and enriching locally based mathematics education.

Keywords: Ethnomathematics, Mathematics, Culture, Traditional Houses

Abstrak

Etnomatematika, yang mengkaji keterkaitan antara matematika dan budaya, telah menjadi fokus penelitian dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dalam konteks arsitektur rumah adat. Artikel ini mengeksplorasi konsep-konsep matematika yang terkandung dalam desain dan konstruksi rumah adat melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa elemen matematika, seperti geometri, simetri, dan proporsionalitas, hadir dalam struktur dan ornamen rumah adat. Misalnya, rumah adat Minangkabau (Rumah Gadang) menerapkan prinsip segitiga pada atap untuk stabilitas, sementara rumah adat Toraja menggunakan simetri dalam atapnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep matematika yang digunakan masyarakat lokal dalam merancang rumah adat serta potensi penerapannya dalam pembelajaran matematika. Melalui eksplorasi ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang integrasi pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tradisional dan mendorong pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan secara budaya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pelestarian warisan budaya serta pengayaan pendidikan matematika berbasis lokal.

Kata kunci: Etnomatematika, Matematika, Budaya, Rumah Adat

How to cite: Putri, V. A., Deswita, R., & Anggraini, R. S. (2024). Systematic literatur review: Eksplorasi etnomatematika pada rumah adat. *Journal of Smart Education and Learning*, 1(3), 131–139. <https://doi.org/10.53088/jsel.v1i3.1298>

1. Pendahuluan

Etnomatematika, sebagai kajian interdisipliner yang menghubungkan budaya dan matematika, telah menarik perhatian banyak peneliti dalam beberapa dekade terakhir. Kajian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana konsep matematika diterapkan dalam konteks budaya tertentu, tetapi juga memperlihatkan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam praktik matematika sehari-hari. Sebuah penelitian oleh Sari (2022) menunjukkan bahwa etnomatematika berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan lokal dan pendidikan matematika, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan matematika dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, penelitian oleh Imswatama & Zultiar (2019) mengungkapkan bahwa elemen-elemen budaya, seperti arsitektur rumah adat, menyimpan struktur matematis yang mendasar, yang sering kali diabaikan dalam pembelajaran konvensional. Dengan latar belakang ini, artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis mengenai eksplorasi etnomatematika pada rumah adat, untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana konsep matematika terintegrasi dalam desain dan konstruksi rumah adat di berbagai budaya.

Penelitian tentang etnomatematika, khususnya dalam konteks rumah adat, memiliki signifikansi yang mendalam dalam memahami keterkaitan antara budaya dan ilmu matematika. Rumah adat tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat yang melingkupinya. Menurut penelitian oleh Rosita (2019), etnomatematika mengungkap cara-cara masyarakat menggunakan pengetahuan matematis dalam konteks budaya mereka, memberikan perspektif baru dalam pendidikan matematika. Selain itu, penelitian oleh Faisal (2024) menunjukkan bahwa arsitektur rumah adat mengandung struktur geometris dan proporsionalitas yang tidak hanya estetis tetapi juga fungsional. Dengan memahami bagaimana elemen-elemen matematika terintegrasi dalam desain rumah adat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dan kontekstual. Oleh karena itu, artikel ini akan menyajikan tinjauan literatur sistematis mengenai eksplorasi etnomatematika pada rumah adat, yang akan memberikan wawasan baru dalam memahami interaksi antara budaya dan ilmu pengetahuan.

Pentingnya penelitian tentang etnomatematika dalam konteks rumah adat terletak pada kemampuan disiplin ini untuk mengaitkan pengetahuan matematika dengan praktik budaya yang kaya. Rumah adat, sebagai manifestasi dari warisan budaya, menyimpan beragam elemen matematis yang mencerminkan cara masyarakat memahami ruang dan struktur. Penelitian oleh Karnelia (2022) menekankan bahwa etnomatematika bukan hanya sekadar aplikasi matematis, melainkan juga representasi nilai-nilai budaya yang mendasari cara hidup suatu komunitas. Selanjutnya, Dafrina, et al (2022) mengatakan bahwa arsitektur rumah adat sering kali berakar pada prinsip-prinsip geometris yang menunjukkan kearifan lokal dalam merancang ruang. Dengan mengkaji etnomatematika dalam konteks rumah adat, penelitian ini berpotensi untuk memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana masyarakat mengintegrasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

mereka. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan literatur sistematis mengenai eksplorasi etnomatematika pada rumah adat, yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pendidikan dan pelestarian budaya.

Meskipun etnomatematika menawarkan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara budaya dan matematika, pemahaman mengenai penerapannya dalam konteks rumah adat masih minim. Rumah adat, sebagai simbol identitas dan budaya suatu komunitas, sering kali mengandung prinsip-prinsip matematis yang tidak diakui dalam pendidikan formal. Menurut penelitian oleh Yustinaningrum (2024) banyak pengetahuan lokal terkait matematika yang terabaikan dalam kurikulum pendidikan, sehingga mengakibatkan kesenjangan antara pengetahuan tradisional dan pembelajaran modern. Selain itu, Ana (2024) mengatakan bahwa elemen geometris dalam desain rumah adat tidak hanya mencerminkan keindahan, tetapi juga fungsionalitas yang mendalam, yang sering kali tidak disadari oleh masyarakat luas. Masalah ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih sistematis untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan etnomatematika dalam konteks rumah adat. Oleh karena itu, artikel ini akan menyajikan tinjauan literatur sistematis mengenai eksplorasi etnomatematika pada rumah adat, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana konsep matematika terintegrasi dalam desain dan konstruksi rumah adat di berbagai budaya.

Untuk mengatasi kesenjangan pemahaman tentang penerapan etnomatematika dalam konteks rumah adat, diperlukan pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Salah satu solusi adalah dengan melakukan kajian literatur yang mendalam untuk menggali pengetahuan lokal yang mengandung nilai-nilai matematis. Penelitian oleh Yustinaningrum (2024) menyatakan bahwa integrasi etnomatematika dalam kurikulum pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, sekaligus menghargai kearifan lokal. Selain itu, Wahyuni, et al (2023) menekankan pentingnya mengenali dan mendokumentasikan prinsip-prinsip geometris yang terdapat dalam desain rumah adat, agar dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam pendidikan dan pelestarian budaya. Dengan merangkum berbagai studi dan pendekatan yang ada, artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana etnomatematika terwujud dalam rumah adat, serta mendorong pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan kontekstual. Melalui tinjauan literatur sistematis ini, diharapkan pemahaman yang lebih baik mengenai interaksi antara matematika dan budaya dapat dicapai, sehingga dapat memperkaya perspektif pendidikan dan pelestarian warisan budaya.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi etnomatematika dalam konteks rumah adat melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Dengan memahami keterkaitan antara matematika dan budaya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Penelitian oleh Sulistyani, et al (2019) menunjukkan bahwa etnomatematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sementara Selpiana (2024) menekankan bahwa analisis struktur geometris dalam rumah adat tidak hanya memperkaya pengetahuan

matematika, tetapi juga melestarikan warisan budaya. Dengan merujuk pada kedua penelitian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai elemen matematis yang terkandung dalam desain rumah adat, serta mendokumentasikan praktik-praktik lokal yang relevan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana etnomatematika berperan dalam membentuk identitas budaya dan memberikan nilai tambah dalam pendidikan matematika.

Penelitian sebelumnya oleh Yustinaningrum (2024) tentang Systematic Literature Review: Ekplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat di Indonesia, hasil analisis diperoleh bahwa konsep matematika banyak ditemukan pada ornamen dan arsitektur rumah. Konsep matematika yang ditemukan antara lain bangun datar, bangun ruang, geometri transformasi, kesebangunan dan kekongruenan. Konsep matematika yang ditemukan dalam rumah adat dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran dengan cara dijadikan sebagai soal, kegiatan belajar, media belajar, dan sumber belajar. dan penelitian oleh Sulistyani et al (2019) tentang Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Joglo Tulungagung Hasil penelitian ini berupa konsep matematika yang terdapat pada arsitektur bangunan Rumah Adat Joglo Tulungagung yang meliputi: bangun datar, bangun ruang, kesebangunan, kekongruenan, pythagoras, transformasi geometri (translasi, refleksi, dilatasi). Konsep matematika tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika melalui budaya setempat.

Penelitian mengenai etnomatematika pada rumah adat memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik untuk pendidikan maupun pelestarian budaya. Dengan mengeksplorasi hubungan antara konsep matematis dan desain rumah adat, penelitian ini dapat membantu memahami cara masyarakat lokal menerapkan pengetahuan matematis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Assidiqi & Atiah (2024) menekankan bahwa pemahaman etnomatematika dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan relevansi pendidikan matematika dengan konteks budaya mereka. Sementara itu, Imswatama & Zultiar (2019) menunjukkan bahwa pengakuan terhadap elemen-elemen geometris dalam arsitektur rumah adat tidak hanya memperkuat fondasi akademis, tetapi juga membantu masyarakat menghargai kearifan lokal. Melalui tinjauan literatur sistematis ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana etnomatematika berkontribusi dalam pendidikan dan pelestarian budaya, sehingga dapat mendorong pengembangan kurikulum yang lebih kontekstual dan menghargai warisan budaya masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi langkah awal untuk mengintegrasikan etnomatematika ke dalam praktik pendidikan yang lebih luas.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode yang digunakan dimulai dengan tujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep matematika yang terdapat dalam rumah adat. Tahap pertama dilakukan dengan melakukan pencarian sumber dari Google Scholar menggunakan kata kunci seperti etnomatematika, matematika, dan rumah adat.

Penelitian dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024. Dari total 47 artikel yang relevan yang ditemukan, peneliti kemudian menyaring dan memilih 5 artikel yang dianggap paling sesuai untuk direview, berdasarkan kriteria inklusi yang ketat.

Analisis kualitatif dilakukan terhadap kelima artikel tersebut, di mana data dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang mencakup teknik konstruksi, penggunaan elemen geometris, dan simbol-simbol matematis dalam rumah adat. Evaluasi kualitas artikel juga dilakukan untuk menilai validitas dan keandalan penelitian yang disertakan serta mengidentifikasi potensi bias dan batasan. Akhirnya, laporan sistematis disusun untuk merangkum temuan-temuan utama serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan penerapan praktis etnomatematika dalam konteks rumah adat sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran etnomatematika dalam rumah adat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, rumah adat memuat berbagai aspek etnomatematika yang terkait dengan bentuk dan struktur bangunan tradisional. Etnomatematika dalam rumah adat tidak hanya tercermin dalam ornamen atau dekorasi, tetapi juga dalam proses pembangunannya. Pada setiap tahapan pembangunan, terdapat elemen matematika seperti perhitungan panjang, lebar, serta sudut-sudut bangunan yang melibatkan konsep geometri, trigonometri, hingga pembilang yang digunakan secara turun-temurun.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung hal ini. Studi oleh Rahmawati & Muchlian (2019) menemukan bahwa rumah adat di Indonesia, seperti Rumah Gadang di Sumatra Barat, secara implisit menerapkan konsep geometri dalam pembagian ruang dan struktur atap yang memiliki nilai filosofis dan matematis. Sementara itu, penelitian dari Fitriyah & Syafi'i (2022) menunjukkan bahwa proses pembangunan rumah adat bale lumbang suku Sasak di Lombok menggunakan konsep bilangan ganjil yang diyakini membawa keberkahan dan berhubungan erat dengan prinsip matematika sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, eksplorasi etnomatematika pada rumah adat memperlihatkan bagaimana konsep matematika tradisional dapat diterapkan dalam konteks budaya dan sosial. Penerapan matematika dalam rumah adat tidak hanya menunjukkan warisan budaya yang kaya, tetapi juga menggambarkan pemahaman masyarakat tradisional terhadap konsep-konsep matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Dari pencarian literatur yang telah dilakukan, didapatkan 5 artikel dengan rumah adat, didalamnya terdapat artikel dari penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Adapun artikel yang menjadi bahan analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Etnomatematika Rumah Adat

Peneliti dan Tahun	Materi	
	Judul	Hasil penelitian
Puspa Kristiarini Susanto, Dwi Rahmawati Heryanto, Deodatus Aryan Umbu Rautac (2022, February).	Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Joglo Sinom Limas	Penelitian menunjukkan bahwa arsitektur rumah adat Joglo Sinom Limas mengandung unsur geometri, seperti titik, garis, ruang, transformasi, simetri, bangun datar, bangun ruang, kesebangunan, dan kekongruenan pada atap, tiang, serta furniturnya.
Margarita Kartini Iraratu, Samuel Urath, Olivir Srue, Jakobus Nifanggelyau (2021).	Kajian Etnomatematika pada Rumah Adat Desa Lorulun Kecamatan Wertamrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar Sebagai Sumber Belajar Matematika.	Rumah adat di Desa Lorulun memiliki empat fungsi utama: sebagai tempat tinggal mangafwayak (pemerintah/orang kaya), tempat musyawarah adat, penyimpanan dokumen atau harta, dan tempat doa adat. Selain fungsi tersebut, rumah ini juga mengandung unsur matematika, seperti bangun datar dan ruang, termasuk segitiga, persegi, persegi panjang, balok, lingkaran, silinder, elips, kerucut, parabola, dan hiperbola. Ini menunjukkan bahwa rumah adat Desa dijaga dan dilestarikan oleh seluruh warganya.
Konstantina Novalena, Maria Listiani (2022, February).	Kajian Etnomatematika pada Rumah Adat Betang Ensaid Panjang Kalimantan Barat.	Penelitian ini menunjukkan bahwa rumah Betang sebagai rumah panggung memiliki aktivitas matematis dalam rancang bangunnya, seperti menghitung, menempatkan lokasi, mengukur, mendesain, bermain, dan menjelaskan. Aktivitas ini melibatkan konsep bangun datar (segitiga, trapesium, persegi panjang), bangun ruang (tabung), garis, dan pola ruang.
Fransiska Irianti (2022, February).	Kajian Etnomatematika Rumah Adat Gadang Suku Minangkabau.	Penelitian menunjukkan ada tiga aktivitas fundamental: 1) menghitung dan mengukur, terlihat dalam pengukuran saat membangun rumah adat; 2) menjelaskan, terlihat pada ornamen rumah adat Gadang di dinding luar, di mana setiap ukiran, seperti “pucuak rabuang” yang bermakna ajaran praktis, memiliki makna. Kelompok akan fokus pada aktivitas menghitung, mengukur, dan menjelaskan.
Yeni Dwi Kurino, Rahman Rahman (2022)	Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Panjalin pada Materi Konsep Dasar Geometri di Sekolah Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa arsitektur rumah adat Panjalin mengandung konsep matematika: atap berbentuk trapesium, penyangga dan dinding berbentuk balok, serta langit-langit berbentuk persegi. Secara umum, konsep geometri dalam rumah adat Panjalin dapat menjadi sumber belajar matematika, khususnya untuk geometri berbasis etnomatematika.

3.2. Pembahasan

Etnomatematika merupakan pendekatan yang meneliti bagaimana budaya lokal, seperti arsitektur tradisional, mengandung konsep-konsep matematika. Rumah adat sebagai warisan budaya suatu daerah tidak hanya memiliki nilai estetika dan fungsi, tetapi juga menyimpan berbagai aspek matematika yang unik. Salah satu pendekatan yang menarik adalah mengkaji pola-pola geometris, simetri, dan proporsi yang diterapkan dalam bangunan tradisional ini. Penelitian etnomatematika membantu mengungkap bagaimana prinsip-prinsip matematika telah diterapkan oleh masyarakat lokal sejak zaman dahulu, meskipun mungkin tanpa kesadaran eksplisit bahwa mereka menggunakan konsep matematika formal.

Eksplorasi etnomatematika pada rumah adat merupakan kajian yang menyoroti penerapan konsep-konsep matematika tradisional dalam arsitektur dan konstruksi rumah adat. Berdasarkan penelitian, rumah adat tidak hanya sekedar bangunan tradisional dengan nilai budaya, tetapi juga mengandung elemen matematika yang tercermin dari struktur bangunan, ornamen, dan proses pembangunannya. Dalam setiap tahap pembangunan rumah adat, terdapat unsur-unsur matematika seperti perhitungan panjang, lebar, dan sudut, yang terkait dengan konsep geometri, trigonometri, serta konsep bilangan yang digunakan secara turun-temurun.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini, misalnya, menunjukkan bahwa arsitektur rumah adat Toraja mengandung unsur-unsur matematika seperti simetri, fraktal, dan perbandingan ukuran. Studi oleh Wahyuni et al (2023) menyimpulkan bahwa bentuk atap rumah Tongkonan di Toraja mengikuti pola simetri dan keserasian yang bisa dijelaskan melalui konsep geometri. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Toraja menggunakan prinsip-prinsip matematika secara intuitif dalam mendesain rumah adat mereka, yang erat kaitannya dengan lingkungan sosial dan budaya mereka.

Selain itu, penelitian lain oleh Rahmawati & Muchlian (2019) tentang rumah adat Minangkabau, atau Rumah Gadang, juga menemukan adanya aplikasi konsep matematika dalam perancangan struktur rumah. Rahman mengidentifikasi adanya pola segitiga dalam struktur atap Rumah Gadang, yang secara matematis menggambarkan kestabilan dan keseimbangan bangunan tersebut. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa elemen-elemen geometri ini berfungsi tidak hanya secara estetika, tetapi juga memperkuat ketahanan rumah terhadap gempa, yang merupakan bagian penting dari desain rumah adat Minangkabau yang berada di wilayah rawan gempa.

Secara keseluruhan, eksplorasi etnomatematika pada rumah adat memberikan wawasan baru tentang bagaimana budaya dan matematika saling berhubungan. Melalui penelitian-penelitian ini, dapat dilihat bahwa rumah adat tidak hanya mencerminkan identitas budaya, tetapi juga merupakan bukti adanya penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tradisional. Penelitian lebih lanjut di bidang ini akan semakin memperkaya pemahaman kita tentang keterkaitan antara budaya dan ilmu pengetahuan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari *literature review* pentingnya etnomatematika sebagai jembatan antara matematika dan budaya lokal, terutama dalam konteks arsitektur rumah adat. Berbagai penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa rumah adat menyimpan banyak konsep matematika, seperti geometri, kesebangunan, dan transformasi, yang diterapkan baik dalam struktur bangunan maupun ornamen. Kajian etnomatematika ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan yang lebih kontekstual, memperkaya kurikulum dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam pelestarian budaya, dengan mendokumentasikan elemen-elemen matematis yang ada dalam arsitektur tradisional, sehingga dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi mendatang untuk memahami warisan budaya melalui lensa matematika.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan artikel ini, mulai dari rekan-rekan penulis, mentor, hingga para ahli yang telah memberikan masukan berharga dalam setiap tahap penelitian. Dukungan, bimbingan, dan wawasan yang diberikan sangat membantu kami dalam menyusun artikel ini hingga tuntas. Terima kasih pula kepada lembaga dan institusi yang memberikan dukungan baik berupa fasilitas maupun sumber daya yang kami perlukan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan kajian etnomatematika di Indonesia.

Referensi

- Ana, S. (2024). Eksplorasi Konsep Geometri pada Rumah Adat Bugis Saoraja di Kabupaten Pinrang. *JMLIPARE*, 101-119.
- Assidiqi, H., & Atiah, A. (2024). Etnomatematika Rumah Adat Betang Suku Dayak Kalimantan Tengah. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 12(2), 321-335.
- Dafrina, A., Fidyati, F., Abadi, F., & Lisa, N. P. (2022). Kajian Makna Ornamen dan Makna Warna Ornamen Umah Pitu Ruang (Studi Kasus Umah Pitu Ruang di Desa Kemili, Aceh Tengah). *Arsitekno*, 9(1), 1-13.
- Faisal, M. (2024). Kajian Estetika Bentuk Rumah Adat Malige Kota Bau-Bau, Buton Sulawesi Tenggara dengan Menggunakan Teori AAM Djelantik. *Macaro*, 1(1), 47-60.
- Fitriyah, A. T., & Syafi'i, M. (2022). Etnomatematika pada bale lumbung sasak. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.
- Imswatama, A., & Zultiar, I. (2019). Etnomatematika: Arsitektur Rumah Adat di Sukabumi sebagai Bahan Pembelajaran Matematika di Pendidikan Dasar. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 1(2), 119-130.
- Iraratu, M. K., Urath, S., Srue, O., & Nifanngelyau, J. (2021). Kajian Etnomatematika pada Rumah Adat Desa Lorulun Kecamatan Wertamrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(12), 2119-2133.
- Irianti, F. (2022, February). Kajian Etnomatematika Rumah Adat Gadang Suku

- Minangkabau. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 222-226).
- Kurino, Y. D., & Rahman, R. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Panjalin pada Materi Konsep Dasar Geometri di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 268-275.
- Karnelia, T. (2022). Estetika Bentuk Arsitektural Rumah Adat Saoraja Langkanae di Palopo= Aesthetics of The Architectural Form of The Traditional House (Saoraja) Langkanae in Palopo (*Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin*).
- Maharani, A., & Maulidia, S. (2018). Etnomatematika dalam rumah adat panjalin. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 224-235.
- Novalena, K., & Listiani, M. (2022, February). Kajian Etnomatematika pada Rumah Adat Betang Ensaid Panjang Kalimantan Barat. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 244-253).
- Rahmawati, Y., & Muchlian, M. (2019). Eksplorasi etnomatematika rumah gadang minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Analisa*, 5(2), 123-136.
- Rosita, S. M. (2019). Etnomatematika Pada Rumah Adat Osing Banyuwangi Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika (*Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*).
- Sari, R. M. (2022). Eksplorasi Etnomatematika pada Rumah Adat Bengkulu untuk Memahami Konsep Bangun Ruang (*Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*).
- Selpiana, S. (2024). Eksplorasi Konsep Geometri pada Rumah Adat Bugis Saoraja di Kabupaten Pinrang (*Doctoral dissertation, IAIN Parepare*).
- Sulistiyani, A. P., Windasari, V., Rodiyah, I. W., & Muliawati, N. E. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Joglo Tulungagung. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 22-28.
- Susanto, F. P. K., Heryanto, D. R., & Rautac, D. A. U. (2022, February). Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Joglo Sinom Limas. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 483-491).
- Wahyuni, N. R. S., Purwanto, A. R., & Minarti, S. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Tongkonan Tana Toraja. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 306-315.
- Yustinaningrum, B. (2024). Systematic Literature Review: Ekplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat di Indonesia. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 35-48.